

PERSEPSI PESERTA EKSTRAKURIKULER BULUTANGKIS TERHADAP PROGRAM LATIHAN BERBASIS *SHUTTLE TIME* DI MAN 5 SLEMAN TAHUN AJARAN 2017/2018

THE PERCEPTION OF BADMINTON EXTRACURRICULAR PARTICIPANT UPON A SHUTTLE TIME BASED EXERCISE PROGRAM AT MAN 5 SLEMAN, THE YEAR OF 2017/2018

Oleh: Muhammad 'Abdul Latif (14601241009), PJKR, FIK, UNY (ingsun7717@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta ekstrakurikuler bulutangkis terhadap program latihan berbasis *Shuttle Time* di MAN 5 Sleman tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode penelitian kuantitatif (survei) dan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler bulutangkis di MAN 5 Sleman yang berjumlah 40 siswa dan digunakan sebagai subjek penelitian, sehingga disebut penelitian populasi atau *total sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket berskala *likert* dalam bentuk *checklist*. Instrumen yang telah dibuat diuji validitas dengan menggunakan pendapat para ahli (*expert judgement*). Hasil uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* sebesar 0.950. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis statistik dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi peserta ekstrakurikuler bulutangkis terhadap program latihan berbasis *Shuttle Time* di MAN 5 Sleman tahun ajaran 2017/2018 kategori sangat positif sebesar 15%, positif 40%, kurang positif 30%, dan sangat kurang positif 15%.

Kata Kunci : persepsi, ekstrakurikuler, bulutangkis

Abstract

The aim of the research is to find out the perception of badminton extracurricular participant upon a shuttle-time based exercise program at MAN 5 Sleman, the year of 2017/2018. The research is a descriptive research using the method of quantitative research (survey) and angket as the data collection technique. The population as well as the subject of this research is 40 students acting as badminton extracurricular participant. For this reason, the research is called populative research or total sampling. The instrument used is a scale-questionnaire, likert, in a form of checklist. The instrument validity has been examined using expert judgement. The result of instrument reliability test in this research use Alpha Cronbach, showing the number of 0.950. The data analysis technique in this research use statistic analysis technique with the percentage. The result shows the perception of badminton extracurricular participant upon a shuttle-time based exercise program at MAN 5 Sleman, the year of 2017/2018 as follows. Very positive category hits the percentage of 15%, positive with 40%, less positive 30%, and very less positive 15%.

Keywords: perception, extracurricular activities, badminton

PENDAHULUAN

Bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari dan menjadi andalan masyarakat Indonesia. Melalui olahraga ini nama Indonesia terkenal di dunia internasional karena prestasi bulutangkisnya. Permainan bulutangkis digemari oleh semua lapisan masyarakat,

karena olahraga ini dapat dimainkan oleh siapapun. Pria atau wanita mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa dapat memainkan olahraga ini.

Perkembangan olahraga bulutangkis di sekolah juga terlihat dengan adanya ekstrakurikuler bulutangkis. Kegiatan ekstrakurikuler diberikan untuk

mengembangkan bakat dan minat serta keterampilan siswa sehingga akan timbul kemandirian, percaya diri dan kreatifitas siswa terutama siswa SMA yang merupakan potensi sumber daya manusia yang perlu dibina dan dikembangkan.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat memperdalam, memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan mata pelajaran, dapat membantu upaya pembinaan, pematapan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa, dapat membina dan meningkatkan bakat, minat serta keterampilan melalui pembinaan di sekolah, serta diharapkan dapat memunculkan atlet yang berprestasi karena prestasi tidak diciptakan atau dibuat dalam waktu yang singkat.

Dalam pembinaan ekstrakurikuler olahraga tentu tidak lepas dari variasi metode dan materi latihan yang disampaikan oleh guru atau pelatih pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Variasi latihan memiliki tujuan agar siswa atau peserta tidak jenuh atau bosan saat latihan, oleh karena itu jenis variasi latihan yang beragam dan menyenangkan akan menjadikan nilai positif bagi siswa atau peserta ekstrakurikuler olahraga. Selain variasi latihan, penentuan program latihan juga menjadi kunci sukses berjalannya kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Program latihan dimaksudkan agar pelatih memiliki acuan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam waktu yang ditentukan. Tetapi pada kenyataannya masih ada guru atau pelatih yang

memiliki hambatan dalam penyusunan variasi latihan dan program latihan.

Shuttle Time adalah program pengembangan latihan dasar bulutangkis yang dikeluarkan oleh BWF (*Badminton World Federation*) berbasis *software*. *Shuttle Time* dapat digunakan pada *smartphone* android atau iOS. *Shuttle Time* berbeda dengan latihan bulutangkis pada umumnya, salah satu perbedaannya adalah program latihan *Shuttle Time* banyak disajikan dalam bentuk permainan. Salah satu tujuan dari diterapkannya *Shuttle Time* adalah untuk mengangkat citra positif dan pengalaman menyenangkan dalam bermain bulutangkis.

Setelah melakukan beberapa observasi di beberapa sekolah, program *Shuttle Time* belum banyak digunakan dalam ekstrakurikuler bulutangkis. Satu dari beberapa sekolah menengah di Kabupaten Sleman yang telah menerapkan program latihan *Shuttle Time* adalah MAN 5 Sleman. Sejak dua tahun lalu program latihan ekstrakurikuler bulutangkis di MAN 5 Sleman mengacu program latihan *Shuttle Time*.

Dari semua penjelasan di atas, belum diketahui apa persepsi peserta ekstrakurikuler bulutangkis terhadap program latihan berbasis *Shuttle Time* di MAN 5 Sleman. Hasilnya dapat menjadikan persepsi peserta didik yang berbeda-beda, ada yang positif dan ada yang kurang positif. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bulutangkis terhadap Program Latihan

Berbasis *Shuttle Time* di MAN 5 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018”.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah termasuk penelitian deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 5 Sleman Kabupaten Sleman provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 April 2018.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler bulutangkis di MAN 5 Sleman yang berjumlah 40 siswa dan digunakan sebagai responden penelitian, sehingga disebut penelitian populasi atau *total sampling*.

Instrumen Penelitian

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan angket tertutup yang sudah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2010: 195). Teknik angket ini digunakan untuk mengetahui bagaimana Persepsi peserta ekstrakurikuler bulutangkis terhadap program latihan berbasis aplikasi *Shuttle Time* di MAN 5 Sleman. Agar tiap-tiap butir pernyataan dalam angket bisa menghasilkan data, diberikan skor terhadap tiap-tiap jawaban sebagai berikut:

Tabel 1. Bobot Skor Jawaban

Jawaban	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Proses pengumpulan data pada ekstrakurikuler olahraga dilakukan dengan cara:

- a) Peserta didik dikumpulkan pada jam istirahat.
- b) Peserta didik diberikan pengarahan tentang tata cara pengisian angket.
- c) Peserta didik mengisi angket yang telah dibagikan.
- d) Angket dikumpulkan setelah selesai diisi oleh peserta didik.
- e) Proses pengolahan data hasil dari angket yang telah diisi oleh peserta didik

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Penelitian ini akan menggambarkan atau memaparkan peserta ekstrakurikuler bulutangkis terhadap aplikasi *Shuttle Time* di MAN 5 Sleman. Penelitian ini menggunakan empat kriteria: (4) sangat setuju, (3) setuju, (2) tidak setuju, (1) sangat tidak setuju. Pembuatan empat kriteria dimaksudkan untuk mempermudah dalam menganalisis data.

Menurut Hadi (1991: 20) bahwa modifikasi Skala Likert dengan meniadakan kategori jawaban yang di tengah berdasarkan tiga alasan, yaitu:

1. Kategori ragu-ragu (*undecided*) mempunyai arti ganda dan bisa diartikan belum dapat memutuskan dan memberi jawaban (menurut konsep aslinya)
2. Kategori di tengah akan menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah (*central tendence effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan jawabannya.
3. Kategori kecenderungan SS-S-TS-STSS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden, kearah setuju atau kearah tidak setuju.

Kategori jawaban di tengah akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyak informasi yang dapat dijangkau dari para responden.

Selanjutnya data akan dianalisis menggunakan persentase dengan rumus sebagai berikut (Sudjiono, 2006: 43):

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentasi yang dicari

F = Frekuensi

N = *Number of Cases* (jumlah individu)

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuat katagori atau kelompok menurut tingkatan yang ada, kategori terdiri dari empat kelompok yaitu: Sangat Positif, Positif, Kurang Positif, Sangat Kurang Positif. Menurut Mardapi (2008: 123) skala yang digunakan untuk mengetahui katagorisasi hasil pengukuran distribusi normal sebagai berikut :

$$1. \text{ Sangat Positif} = X \geq \bar{x} + 1.SBx$$

$$2. \text{ Positif} = \bar{x} + 1.SBx > X \geq \bar{x}$$

$$3. \text{ Kurang Positif} = \bar{x} > X \geq \bar{x} - 1.SBx$$

$$4. \text{ Sangat Kurang Positif} = X < \bar{x} - 1.SBx$$

Keterangan :

\bar{x} : rerata

SBx : simpangan baku

X : skor yang dicapai

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi peserta ekstrakurikuler bulutangkis terhadap program latihan berbasis *Shuttle Time* di MAN 5 Sleman tahun ajaran 2017/2018. Setelah dilakukan analisis, deskriptif statistik yang diperoleh adalah sebagai berikut; skor tertinggi 76, skor terendah 49, rerata/*mean* (M) 60,85, median 61, nilai yang sering muncul (*mode*) 61, dan standar deviasi (SD) 5.475118545. Selengkapnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Deskripsi Statistik Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bulutangkis terhadap Program Latihan Berbasis *Shuttle Time* di MAN 5 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018

Statistik	Skor
<i>N</i>	40
<i>Mean</i>	60.85
<i>Median</i>	61
<i>Mode</i>	61
<i>Std. Deviation</i>	5.475118545
<i>Minimum</i>	49
<i>Maximum</i>	73

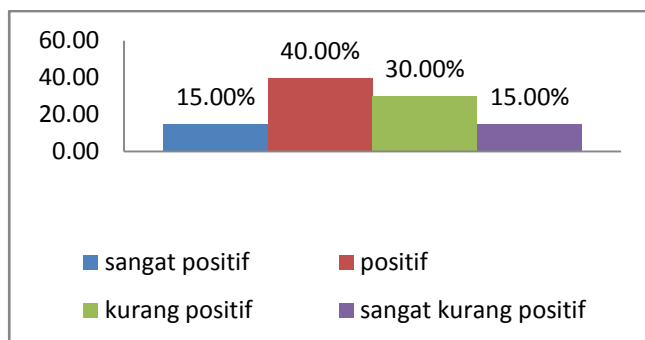
Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, tingkat persepsi peserta ekstrakurikuler bulutangkis terhadap program

latihan berbasis *Shuttle Time* di MAN 5 Sleman tahun ajaran 2017/2018 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Norma Penilaian Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bulutangkis terhadap Program Latihan Berbasis *Shuttle Time* di MAN 5 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$X \geq 66,32$	Sangat Positif	6	15 %
2	$66,32 > X \geq 60,85$	Positif	16	40 %
3	$60,85 > X \geq 55,37$	Kurang Positif	12	30 %
4	$X < 55,37$	Sangat Kurang Positif	6	15 %
Jumlah			40	100 %

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, mengetahui persepsi peserta ekstrakurikuler bulutangkis terhadap program latihan berbasis *Shuttle Time* di MAN 5 Sleman tahun ajaran 2017/2018 dapat disajikan pada gambar berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Persepsi Peserta Ekstrakurikuler Bulutangkis terhadap Program Latihan Berbasis *Shuttle Time* di MAN 5 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018

Dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang tingkat persepsi peserta ekstrakurikuler bulutangkis terhadap program latihan berbasis *Shuttle Time* di MAN 5 Sleman tahun ajaran 2017/2018 diperoleh hasil secara keseluruhan bahwa persepsi peserta ekstrakurikuler bulutangkis terhadap program latihan berbasis aplikasi *Shuttle Time* di MAN 5 Sleman tahun ajaran 2017/2018 berkategori sangat positif sebesar 15%, positif 40%, kurang positif 30% dan sangat kurang positif 15%.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta ekstrakurikuler memiliki persepsi yang positif terhadap program latihan yang berbasis *Shuttle Time* di MAN 5 Sleman pada tahun ajaran 2017/2018. Keadaan ini menunjukkan bahwa program latihan berbasis *Shuttle Time* dapat diterima oleh siswa sebagai subjek pelaksanaan pembelajaran atau latihan. Sebagai subjek dalam penerapan program latihan berbasis aplikasi *Shuttle Time*, persepsi yang positif dari siswa menunjukkan bahwa siswa dapat menerima program latihan tersebut dengan baik. Persepsi siswa ini menunjukkan seberapa besar keberhasilan penerapan program tersebut dalam menarik perhatian siswa.

Permasalahan yang sering muncul dalam kegiatan ekstrakurikuler di MAN 5 Sleman yaitu kurangnya peran guru atau pelatih dalam menyampaikan variasi latihan dan program latihan bulutangkis yang lebih terprogram. Keterbatasan yang dimiliki oleh guru atau pelatih tersebut tentunya melalui bantuan

program latihan berbasis aplikasi *software* tersebut akan membantu dalam menyampaikan materi latihan dan mampu menumbuhkan motivasi berlatih bagi siswa. Keterbatasan yang dimiliki oleh program ekstrakurikuler akan dapat dimanipulasi dengan adanya bantuan program berbasis *software* tersebut. Pelatih dapat menerangkan dan memberikan contoh yang lebih nyata dan lebih lengkap terhadap materi latihan yang dikira sulit diterima oleh siswa dalam latihan di lapangan.

Persepsi siswa tersebut tentunya dapat dirangsang melalui pemberian program latihan yang baik melalui bantuan aplikasi *software*. Jarang dalam sebuah latihan ekstrakurikuler dilakukan melalui bantuan aplikasi *software*. Hal ini menunjukkan bahwa masih sedikitnya latihan ekstrakurikuler yang mengenalkan materi latihan melalui *software*. Melalui pemberian bantuan program latihan memakai aplikasi *software* tersebut akan membantu siswa dalam memahami teknik dan pola permainan dengan lebih jelas. Keadaan ini tentunya akan merangsang siswa dari dalam maupun dari luar dengan baik. Sehingga persepsi siswa terhadap pemberian program latihan tersebut akan memperoleh persepsi yang positif. Menumbuhkan motivasi dan persepsi dari dalam diri siswa terkadang sangat sulit sehingga melalui bantuan aplikasi tersebut dapat menumbuhkan persepsi dan motivasi latihan yang baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa persepsi peserta ekstrakurikuler bulutangkis terhadap program latihan berbasis *Shuttle Time* di MAN 5 Sleman tahun ajaran 2017/2018 dalam kategori sangat positif sebesar 15%, positif 40%, kurang positif 30%, dan sangat kurang positif 15%.

Saran

1. Pelatih diharapkan dapat mengambil bagian-bagian program latihan yang kurang mendapat perhatian yang baik dari siswa.
2. Pelatih diharapkan dapat memperbaiki kualitas program latihan secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Manajemen Penelitian*. Cetakan kesebelas. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mardapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non-tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Offset.
- Sudijono., A. (2006). *Prosedur Penelitian Edisi. rev.ed*. Jakarta: PT Rineka Cipta.